

SKRIPSI
HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM
dr. H. KOESNADI BONDOWOSO
TAHUN 2023-2024



Oleh :
HALIMATUS SAKDIYAH
NIM P07124224221

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM
dr. H. KOESNADI BONDOWOSO
TAHUN 2023-2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
HALIMATUS SAKDIYAH
NIM P07124224221

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM**

dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

TAHUN 2023-2024

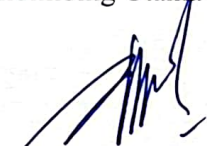
Oleh :

HALIMATUS SAKDIYAH

NIM P07124224221

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Bdn.Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

Pembimbing Pendamping



Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes
NIP. 198204282006042002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn.Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM
dr. H. KOESNADI BONDOWOSO
TAHUN 2023-2024**

Oleh :

HALIMATUS SAKDIYAH
NIM P07124224221

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 11 NOVEMBER 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1. Gusti Ayu Tirtawati, S. Si. T., M.Kes | (Ketua) | (.....) |
| 2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb | (Anggota) | (.....) |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AGE INDEX AND THE
INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT RSU dr. H. KOESNADI
BONDOWOSO, 2023-2024**

ABSTRACT

Preeclampsia is a specific pregnancy-related hypertension that occurs after 20 weeks of gestation and is characterized by proteinuria ≥ 300 mg/24 hours. This condition can develop into HELLP syndrome (Hemolysis, Elevated Liver Enzymes, Low Platelet). This study aims to determine the relationship between maternal age and the incidence of preeclampsia. The study design used an analytical observational approach with secondary data from medical records at Dr. H. Koesnadi Bondowoso General Hospital from 2023 to 2024. Sampling was conducted using consecutive sampling from September to October 2025 based on inclusion and exclusion criteria. Data analysis included univariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$. The results showed a sig (2-sided) value of 0.005 in 2023 and 0.000 in 2024, indicating a significant relationship between maternal age and the incidence of preeclampsia in both years of observation. Based on these results, further research is recommended using a stronger analytical design and involving additional variables such as body mass index, history of hypertension, metabolic diseases, and lifestyle to obtain a more comprehensive analysis and reduce potential bias.

Keywords: Preeclampsia, Maternal Age

**HUBUNGAN INDEKS USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA DI RSUD H KOESNADI BONDOWOSO TAHUN
2023-2024**

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan hipertensi spesifik kehamilan yang muncul setelah usia kehamilan 20 minggu dan ditandai dengan proteinuria ≥ 300 mg/24 jam. Kondisi ini dapat berkembang menjadi sindrom HELLP (*Hemolysis, Elevated Liver Enzymes, Low Platelet*). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia. Desain penelitian menggunakan *observasional analitik* dengan data sekunder rekam medis RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso tahun 2023–2024. Pengambilan sampel dilakukan secara consecutive sampling selama September–Oktober 2025 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data meliputi analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig (2-sided) tahun 2023 sebesar 0,005 dan tahun 2024 sebesar 0,000, sehingga terdapat hubungan signifikan antara usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia pada kedua tahun pengamatan. Berdasarkan hasil ini penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain analitik yang lebih kuat serta melibatkan variabel tambahan seperti indeks massa tubuh, riwayat hipertensi, penyakit metabolik, dan gaya hidup untuk memperoleh analisis yang lebih komprehensif dan mengurangi potensi bias.

Kata kunci: Preeklampsia, Usia Ibu Hamil

RINGKASAN PENELITIAN

Preeklampsia (PE) merupakan hipertensi spesifik kehamilan yang terjadi setelah 20 minggu dan diikuti oleh proteinuria ≥ 300 mg/24 jam. Preeklampsia dapat berkembang menjadi bagian dari sindrom Hemolysis Elevated Liver Enzymes Low Platelet (HELLP) dan apabila tidak tertangani segera, dapat berlanjut menjadi eklampsia dengan komplikasi neurovaskular berat seperti hipertensi berat dan kejang. Preeklampsia dapat diidentifikasi pada kehamilan >20 minggu dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg yang terukur pada dua kali pemeriksaan dengan interval 4 jam, pada ibu dengan tekanan darah sebelumnya normal. Diagnosis juga dapat ditegakkan apabila peningkatan tekanan darah disertai proteinuria ≥ 300 mg/24 jam. Dalam perkembangan terbaru diagnosis preeklampsia tidak hanya bergantung pada proteinuria, tetapi dapat ditegakkan berdasarkan peningkatan tekanan darah dengan atau tanpa proteinuria disertai salah satu kelainan: trombositopenia, gangguan fungsi ginjal, gangguan fungsi hati, atau edema paru. Wanita hamil berusia <20 tahun dan >35 tahun dikategorikan berisiko lebih tinggi mengalami preeklampsia. Pada usia <20 tahun, organ reproduksi termasuk uterus dan plasenta belum matang sepenuhnya sehingga invasi trofoblas ke arteri spiralis sering tidak optimal. Kondisi ini menyebabkan remodeling vaskular tidak adekuat, suplai darah ke plasenta berkurang (iskemia), dan memicu stres oksidatif yang memperburuk disfungsi endotel. Pada usia >35 tahun, proses degeneratif menyebabkan kekakuan arteri dan penurunan elastisitas pembuluh darah sehingga adaptasi vaskular terhadap kehamilan terganggu. Gangguan remodeling arteri spiralis serta meningkatnya faktor antiangiogenik seperti sFLT1 dan sENG memperparah disfungsi endotel. Penurunan toleransi imun akibat penurunan ekspresi HLA-G serta meningkatnya penyakit penyerta seperti hipertensi kronis dan diabetes juga memperbesar risiko terjadinya preeklampsia. Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa meskipun angka kejadian preeklampsia masih cukup tinggi di wilayah kerja RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso, khususnya pada kelompok usia berisiko, kajian spesifik yang menilai hubungan usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia berdasarkan data terbaru tahun 2023–2024 masih terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan usia ibu hamil

dengan kejadian preeklampsia berdasarkan data rekam medis rumah sakit tersebut. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso pada bulan September–Oktober 2025 melalui teknik *consecutive sampling*, yaitu mengambil seluruh data ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi secara berurutan dalam kurun waktu tertentu. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang tercatat dalam rekam medis tahun 2023–2024 dengan data usia dan status preeklampsia yang lengkap. Kriteria eksklusi meliputi rekam medis dengan data tidak lengkap atau ibu dengan riwayat penyakit kronis berat yang dapat mengaburkan hasil analisis. Data sekunder diperoleh dari rekam medis RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso tahun 2023–2024. Analisis data dilakukan secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dan kejadian preeklampsia. Pada tahun 2023 diperoleh nilai signifikansi (2-sided) = $0,005 < 0,05$, sedangkan pada tahun 2024 diperoleh nilai signifikansi (2-sided) = $0,000 < 0,05$. Kedua hasil tersebut mengindikasikan bahwa usia ibu hamil merupakan faktor yang berhubungan secara bermakna dengan kejadian preeklampsia di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain analitik yang lebih kuat seperti kohort atau case–control untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat secara lebih akurat. Variabel penting lain seperti IMT, paritas, riwayat hipertensi, penyakit metabolik, gaya hidup, dan faktor genetik perlu diikutsertakan dalam analisis untuk mengurangi potensi bias. Tenaga kesehatan juga diharapkan meningkatkan deteksi dini dan pemantauan risiko pada ibu hamil usia ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun melalui skrining dan edukasi antenatal. Upaya promotif dan preventif mengenai perencanaan kehamilan pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun) perlu terus diperkuat

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan rahmat dan petunjukNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2023-2024”.

Di dalam tulisan ini disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi latar belakang peneliti memilih topik diatas, teori mengenai preeklampsia, patofisiologi, usia ibu hamil. Tambahan pula mengenai kerangka konsep, metode dan alur penelitian. Dengan selesainya usulan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, STr.Keb. S,Kep. Ners. M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar beserta segenap jajarannya atas kesempatan dan fasilitas pendidikan yang diberikan selama menempuh pendidikan di Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
2. Ni Ketut Somoyani, SST, M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, sekaligus pembimbing utama atas izin yang diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan telah memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
3. Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyusunan skripsi.

4. dr. Yus Priatna Adryanto, Sp. P, selaku Direktur Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso beserta segenap jajarannya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian.
5. Suamiku Kus Farukah dan putraku Muhammad Al Fatih terimakasih atas segala cinta, doa dan dukungan mental.
6. Teman-teman Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam usulan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Bondowoso, November 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Halimatus Sakdiyah
NIM : P07124224221
Program Studi : Alih Jenjang Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Soklak RT 04 RW 02, Desa Wonokusumo, Kecamatan
Tapen, Kabupaten Bondowoso

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2023-2024” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 01 November 2025
Yang membuat pernyataan



Halimatus Sakdiyah
P07124224221

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A.Preeklampsia.....	8
1.Pengertian Preeklampsia	8
2.Patofisiologi Preeklampsia	9
3.Klasifikasi Hipertensi Dalam Kehamilan	11
4.Faktor Resiko Preeklampsia dan Dampak.....	13
5.Usia Ibu hamil Sebagai Faktor Resiko	15
6.Diagnosis Preeklampsia.....	16
7.Penatalaksanaan Preeklampsia	18
8.Pencegahan Preeklampsia.....	22
B.Usia Ibu Hamil	25
1.Definisi Usia	25
2.Usia Ideal Ibu Hamil	26
3.Usia Resiko Tinggi.....	26

4.Risiko Preeklampsia Berdasarkan Usia	27
5.Mekanisme Fisiologis	28
C.Hubungan Usia Ibu Hamil terhadap Preeklampsia	31
BAB III	33
KERANGKA KONSEP	33
A.Kerangka Konsep	33
B.Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
1.Variabel Penelitian	34
2.Definisi Operasional Variabel	34
C.Hipotesis	35
BAB IV	36
METODE PENELITIAN	36
A.Jenis Penelitian.....	36
B.Prosedur/Alur Penelitian	36
C.Tempat dan Waktu Penelitian	37
D.Populasi dan Sampel	37
E.Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data	38
1.Jenis Data yang Dikumpulkan	38
2.Cara Pengumpulan Data.....	39
3.Instrumen Pengumpul Data.....	39
F.Pengolahan dan Analisis Data	39
1.Pengolahan Data.....	39
2.Analisis Data	40
G.Etika Penelitian	41
BAB V.....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.Hasil Penelitian	44
1.Kondisi Lokasi Penelitian	44
2.Karakteristik Subjek Penelitian.....	45
a.Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan.....	45
b.Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan.....	46
c.Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Status Kehamilan	47
3.Hasil Pengamatan Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	47
a.Hasil Pengamatan Variabel Usia Ibu Hamil	47

b.Hasil Pengamatan Variabel Preeklampsia	48
4.Hasil Analisis Data	48
a.Analisis Univariat.....	48
b.Analisa Bivariat.....	49
B.Pembahasan	51
1.Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia	51
2.Implikasi untuk Asuhan Kebidanan	53
C.Keterbatasan Penelitian	54
BAB VI	56
SIMPULAN DAN SARAN	56
A.Simpulan.....	56
B.Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 2 Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Pendidikan.....	47
Tabel 3 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4 Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Status Kehamilan	48
Tabel 5 Usia Ibu Hamil	48
Tabel 6 Kejadian Preeklampsia	49
Tabel 7 Distribusi Usia Ibu Hamil	50
Tabel 8 Distribusi Kejadian Preeklampsia	50
Tabel 9 Tabel Silang Usia Ibu Hamil dengan Preeklampsia Tahun 2023	51
Tabel 10 Tabel Silang Usia Ibu Hamil dengan Preeklampsia Tahun 2024	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbedaan Implantasi Plasenta Kondisi Normal dan Preeklampsia	10
Gambar 2 Manajemen ekspektatif pada preeklamsia tanpa gejala berat	20
Gambar 3 Manajemen ekspektatif pada preeklamsia dengan gejala berat	21
Gambar 3 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	62
Lampiran 2 Rencana Anggaran.....	63
Lampiran 3 Lembar Pendataan Tahun 2023	64
Lampiran 4 Lembar Pendataan Tahun 2024	68
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	73
Lampiran 6 Ethical Clearance	75
Lampiran 7 Hasil Uji SPSS 2023.....	77
Lampiran 8 Hasil Uji SPSS 2024.....	78
Lampiran 9 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden	79
Lampiran 10 Turnitin	80
Lampiran 11 Bukti Bimbingan Skripsi	95